



## PKM EDUKASI DAN ANTISIPASI PENYEBARAN COVID 19 DALAM MENINGKATKAN PROTOKOL KESEHATAN 4M DI DESA LUWUK GUNUNG SARI SERANG

Sintia Dewi<sup>1</sup>, Dzikri Ramadhan<sup>2</sup>, Anis Nurani<sup>3</sup>, Jaka Wijaya Kusuma<sup>4</sup>, Hamidah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bina Bangsa

Email: jakawijayak@gmail.com

### Abstrak

Desa Luwuk merupakan Desa yang berada di kecamatan Gunungsari, kabupaten Serang. Dimana di desa tersebut minim sekali tentang pengetahuan untuk membekali diri untuk menghindari dari virus- virus berbahaya, di mana di setiap rumah masih banyak warganya tidak menyediakan masker dan perlengkapan untuk melakukan 5M dalam bentuk pencegahan virus covid 19, maka dari itu kami sebagai mahasiswa aktif KKM kelompok 26 universitas bina bangsa, melakukan penyuluhan dan sosialisasi untuk mengaktifkan penyebaran covid 19 di kampung tersebut. Saat ini kita masih menghadapi tantangan yang mengharuskan beradaptasi dengan situasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Corona Virus Disease-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan (droplet) dari penderita yang bersin atau batuk dan kontak erat dengan penderita atau kontak dengan permukaan dan benda yang terkontaminasi. Covid-19 masuk ke tubuh melalui mata, hidung, dan mulut lewat tangan yang terkontaminasi virus. Dari situ lah kami berupaya mengadakan pembagian masker dan hand sanitizer guna untuk mengantisipasi penyebaran virus covid 19, Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/cluster pada tempat-tempat dimana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan melalui perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Edukasi, Antisipasi, Protokol Kesehatan 4M,

### Abstract

*Luwuk Village is a village located in Gunungsari district, Serang regency. Where in the village there is very little knowledge to equip themselves to avoid dangerous viruses, where in every house there are still many residents who do not provide masks and equipment to do 5M in the form of preventing the covid 19 virus, therefore we as active students of KKM group 26 universitas bina bangsa, conduct counseling and socialization to intensify the spread of covid 19 in the village. Currently, we are still facing challenges that require adapting to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic situation. Corona Virus Disease-19 is a virus that attacks the respiratory system and can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death. Covid-19 can be transmitted from human to human through droplets from patients who sneeze or cough and close contact with sufferers or contact with contaminated surfaces and objects. Covid-19 enters the body through the eyes, nose, and mouth through hands contaminated with the virus. From there, we have held the distribution of masks and hand sanitizers to anticipate the spread of the COVID-19 virus, the community has an important role in breaking the chain of transmission of COVID-19 so as not to cause new sources of transmission / clusters in places where there is movement of people, interaction between people and gathering of many people. People must be able to resume their activities in the COVID-19 pandemic situation by adapting to new habits that are healthier, cleaner, and more obedient, which are implemented by all components in the community and empower all*

*existing resources. The role of the community to be able to break the chain of transmission of COVID-19 (risk of contracting and transmitting) must be carried out by implementing health protocols through individual health protection and public health protection.*

**Keywords:** Education, Anticipation, 4M Health Protocol,

## PENDAHULUAN

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Oleh karena itu kita akan melakukan kegiatan untuk mengantisipasi penyebaran covid 19

## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

### A. Membagikan masker pada masyarakat desa luwuk

Tingkat penyebaran virus corona ini sudah sangat cepat dan banyak sekali yang sudah terpapar virus tersebut. Kami sebagai mahasiswa yang sedang mengabdikan di desa luwuk ingin sekali membantu masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan di desa luwuk.

Banyak sekali masyarakat di desa luwuk yang kurang mempercayai adanya virus tersebut, kami pun tidak menekankan kepada masyarakat untuk mempercayai hanya saja kita memberitahu apa

dampak dari virus tersebut agar masyarakat lebih mengerti.

Di dalam program kerja kelompok kami salah satunya yaitu membagikan masker ke masyarakat desa luwuk. Salah satu program kerja kita ini karena sejak awal kita berkunjung ke desa, hampir sebagian warga tidak menggunakan masker.

Masker sangat penting di masa pandemi saat ini, karena melalui udara saja virus bisa menyebar. Jadi masker medis saat ini sangat penting sekali, yang biasanya kita pakai hanya saat kita sakit, tapi untuk saat ini masker memang sangat wajib untuk di gunakan.

Pertama kali kita memulai kegiatan yaitu membagikan masker kepada masyarakat setempat.



Gambar 1. Mahasiswa KKM UNIBA kelompok 26 sedang membagikan masker kepada warga setempat



Gambar 2 Mahasiswa KKM UNIBA kelompok 26 sedang membagikan masker kepada warga setempat.

### B. Membuat Hand Sanitizer untuk di bagikan ke warga desa luwuk

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan berbentuk gel / cairan yang digunakan untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif alkohol.

Hand Sanitizer digunakan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, digunakan sehabis memegang benda dan lainnya. Karena virus berkembang biak pada benda benda yang sering di sentuh oleh manusia.



Gambar 3 Mahasiswa KKM UNIBA kelompok 26 sedang membuat hand sanitizer.

### C. Pembagian Hand Sanitizer



Gambar 4. Mahasiswa KKM UNIBA kelompok 26 sedang membagikan hand sanitizer kepada penduduk setempat.

## KESIMPULAN

Harapan kami sebagai KKM Kelompok 26 mahasiswa bina bangsa untuk masyarakat kp . luwuk Kec, Gunung sari ialah tertip melakukan dan menerapkan prokes di lingkungan sekitar dan terutama keluarga mereka,

Dan menjaga kesehatan dan melakukan pola hidup yang sehat , dimana encaman virus covid19 ini sangat berbahaya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota KKM kelompok 26 yang telah memberi dukungan moral terhadap program pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada masyarakat desa Luwuk, atas partisipasi dan keramah-tamahannya dalam menerima tim pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Istiatin, I., Marwati, F. S., & Yani, B. A. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Program Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 guna meredam kepanikan sosial di wilayah desa Gentan. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 260-269.
- Nganji, M. U., Lewu, L. D., Jawang, U. P., Killa, Y. M., & Tarigan, S. I. (2021). Pemanfaatan Daun Kelor Sebagai Minuman Herbal Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 189-196.
- Edy, H. J., & Jayanto, I. (2020). PKM di Perum Puri Kelapa Gading Paniki Atas, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara Tentang Edukasi Mencegah Penyebaran Covid-19. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 14-19.
- Kuncoro, K. S., Kusumaningrum, B., Susetyo, A. E., Sulistyowati, F., Arigiyati, T. A., & Merdhiana, F. (2021, October). Peran Masyarakat dalam Mengurangi Penyebaran Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 230-238)*.
- Nastia, N., Sa'ban, L. A., Ramadhan, L. F., Somat, S., & Ramuli, M. (2021). Penanganan Penyebaran Covid-19. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 56-67.
- Idayanti, T., Anggraeni, W., & Umami, S. F. (2021). Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 128-131.
- Bangun, H. A., Sinaga, L. R. V., & Manurung, J. (2021). PKM Sosialisasi penggunaan masker medis dan kain dalam upaya pencegahan Covid-19 di UPTD di Puskesmas Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 32-39.